

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
15 Nopember 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (14 November 2017) ditutup melemah sebesar -33.16 poin atau -0.55% ke level 5,988.29 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.74 triliun.

Today Recommendation

Diturunkannya serta dihapusnya bobot beberapa saham dari MSCI menjadi faktor negatif pendorong IHSG turun -0.55% disertai aksi jual asing sebesar Rp-721.85 miliar dihari Selasa sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-26.39 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-55.19 triliun atau turun sangat tajam sekitar -191.6% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Rabu ini IHSG diperkirakan IHSG akan melanjutkan KEJATUHAN seiring turunnya EIDO -0.8%, DJIA -0.13%, *Oil* -2.18%, Nikel -5.7%, Timah -0.16% dan CPO -1.59%.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) berencana membangun pembangkit listrik berkapasitas 6.000 MW hingga 7.000 MW pada tahun 2018. Pasalnya, untuk setiap pengembangan pembangkit listrik berkapasitas 1 MW menelan dana investasi sekitar US\$ 1 juta. Perseroan kedepan bakal menggenjot bisnis pembangkit listrik. Meski saat ini belum membukukan pendapatan dari penjualan listrik kepada PT PLN diperkirakan bisnis pembangkit listrik ini dapat memberikan kontribusi sebesar 30% dari total pendapatan perusahaan di tahun 2020 mendatang. Diketahui, saat ini perseroan tengah melakukan studi kelayakan mengembangkan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) 100 MW di wilayah Kalimantan dengan nilai investasi US\$ 3 juta dan mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya di bekas tambang anak usaha PT Trubaindo Coal Mining berkapasitas 7 MW.

BUY: BRPT, BBNI, BBCA, WTON, HRUM, UNTR, PGAS, BSDE, ISAT, PWON

BOW: TPIA, SRIL, PTBA, ADRO, WIKA, WSKT, ASII, UNVR, CPIN, JPFA, GGRM, HMSP, SMRA, CTRA, PPRO, ICBP, TOTL, ITMG, INDY, MDLN, INDF, SIMP, SMRA, JSMR, BMRI, BBRI, WSBP, LSIP, SSMS, SMGR, APLN, TLKM, EXCL, TINS, ADHI, AKRA, INTP

SELL: INCO, AALI

Market Movers (15/11)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp13,551 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 99 poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu melemah 30 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,988.29	340.20
-33.16 (-0.55%)	-3.11 (-0.91%)

14/11/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -721.86
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -26,088.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,691
Value (billion Rp)	7,735
Market Cap.	6,628
Average PE	12.6
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,545
	-5 (-0.04%)
IHSG Daily Range	5,946-6,018
USD/IDR Daily Range	13,500-13,600

GLOBAL MARKET (14/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,409.47	-30.23	-0.13
NASDAQ	6,738.87	-20.00	-0.30
NIKKEI	22,380.01	-0.98	-0.00
HSEI	29,152.12	-30.06	-0.10
STI	3,399.09	-20.04	-0.59

COMMODITIES PRICE (14/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	55.52	-1.24	-2.18
Batubara US/ton	94.25	-0.50	-0.53
Emas US/oz	1,280.70	+1.80	+0.14
Nikel US/ton	11,780.00	-710.00	-5.70
Timah US/ton	19,470.00	-30.00	-0.16
Copper US/Pound	3.05	-0.013	-0.42
CPO RM/ Mton	2,717.00	-44.00	-1.59

COMPANY LATEST

PT Rimo International Lestari Tbk (RIMO). Pendapatan perseroan pada periode sembilan bulan tahun ini mencapai Rp247 miliar. Nilai ini melonjak 2.64% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp9.16 miliar. Menariknya, bila dibandingkan dengan catatan penjualan perseroan pada periode semester 1/2017, pendapatan RIMO pada kuartal 3/2017 sejatinya hanya Rp5.43 miliar. Di sisi lain, catatan beban pokok penjualan pada kuartal ketiga justru bertambah Rp101 miliar. Manajemen RIMO menjelaskan bahwa kenaikan pendapatan yang sangat tipis pada kuartal 3/2017 terjadi karena RIMO hanya merealisasikan penjualan 1 unit apartemen. Di sisi lain, peningkatan beban pokok penjualan yang tinggi terjadi lantaran karena perseroan menyesuaikan laporan keuangan perseroan dengan laporan keuangan dari perusahaan kerjasama operasi (KSO). KSO yang dimaksud yakni antara entitas anak RIMO yakni PT Duta Regency Karunia (DKR) dengan PT Metropolitan Kuningan Properti (MKP). Dalam KSO itu, RIMO melalui DKR menguasai 83% saham dan menjadi pemilik atas tanah seluas 12.428 m² yang terletak di Jalan Denpasar Raya Kav. 5-7, Karet Kuningan, Setiabudi, DKI Jakarta. KSO tersebut hanya melaporkan pendapatan Rp288 miliar per 30 September 2017, meningkat hanya Rp3.50 miliar dibandingkan posisi 30 Juni 2017. Namun, beban pokoknya bertambah Rp121 miliar menjadi Rp173 miliar. RIMO melalui DRK membukukan bagian 83% dari laporan tersebut.

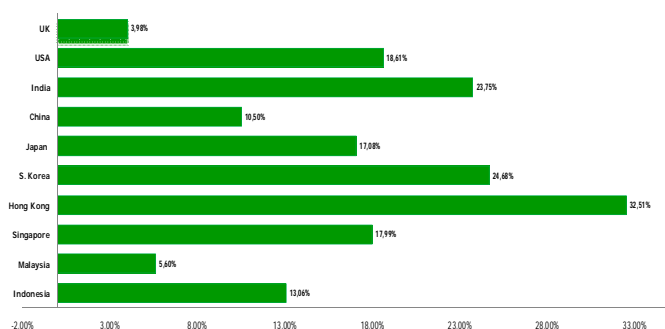
PT Wijaya Karya Gedung Tbk (WIKI Gedung). Perseroan telah menetapkan harga *initial public offering* (IPO). Harga pelaksanaan IPO Perseroan ditetapkan pada level Rp 290 per saham. Penetapan tersebut merupakan batas bawah dari rentang yang sebelumnya ditawarkan yaitu pada rentang harga Rp 290 hingga Rp 456 per saham. Selain itu jumlah saham yang dilepas juga menggunakan *base offer*. Perseroan tidak jadi melepas 40% saham melainkan 30% atau setara 2,87 miliar saham baru. Dengan harga pelaksanaan Rp 290 per saham, Perseroan akan mendapat sekitar Rp 832,3 miliar. Perolehan dana hasil IPO akan terbagi menjadi 70% untuk investasi dan konsesi dan 30% sisanya untuk modal kerja.

PT Indika Energy Tbk (INDY). Pemegang saham pengendali Perseroan melakukan restrukturisasi internal melalui pengalihan kepemilikan saham. PT Indika Mitra Energi yang menguasai 3,31 miliar saham atau 63,47% saham Perseroan telah mengalihkan seluruh kepemilikannya yaitu sebesar 1,97 miliar atau 37,79% saham kepada PT Indika Kawan Sejati. Sebesar 1,34 miliar atau 25,68% saham lagi dialihkan ke PT Teladan Resources. Setelah transaksi tersebut Indika Kawan Sejati dan Teladan Resources menjadi pemegang saham langsung Perseroan. Sebelumnya, kedua perusahaan itu berstatus sebagai pemegang saham tidak langsung. Menurut Perseroan transaksi pengalihan saham tersebut dilakukan dengan tujuan keperluan restrukturisasi internal, tidak ada perubahan pengendalian perusahaan. Berdasarkan data RTI, transaksi terjadi atas 3,31 miliar saham dengan harga pelaksanaan Rp 303 per saham. Dengan kata lain, nilai *crossing* saham INDY mencapai Rp 992,6 miliar.

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT). Perseroan menargetkan untuk tahun 2018 produksi CPO bisa mencapai 211.000 ton, produksi tandan buah segar (TBS) mencapai 738.000 ton dan produksi inti sawit atau palm kernel mencapai angka 31.874 ton. Hingga akhir September 2017, produksi TBS Perseroan meningkat 9,2% *year-on-year* (yoy) menjadi 515.263 ton. Kontribusi terbesar datang dari perkebunan yang berlokasi di Kalimantan Barat sebesar 85.003 ton. Jumlah produksi CPO hingga kuartal ketiga tahun ini meningkat 19,9% menjadi 149.665 ton dan volume penjualannya naik 16,5% yoy menjadi 144.100 ton. Sedangkan produksi palm kernel naik 10,5% yoy menjadi 30.421 ton dan volume penjualannya naik 2,5% menjadi 28.883 ton di triwulan ketiga lalu. Meningkatnya jumlah produksi kelapa sawit yang berkontribusi atas 97% dari pendapatan Perseroan membuat pendapatan emiten ini ikut meningkat. Pendapatan Perseroan naik 19,8% yoy menjadi US\$ 109,01 juta. Laba Perseroan melonjak 525,5% menjadi US\$ 39,91 juta. Peningkatan laba ini ditopang oleh pendapatan tambahan hasil penjualan aset dan divestasi di anak usaha mereka. Di bulan Maret 2017 lalu, ANJT menjual 10,87% kepemilikannya di PT Agro Muko.

PT PP Tbk (PTPP). Berdasarkan informasi di situs resmi BEI, Pefindo menetapkan kembali peringkat idA- untuk surat utang abadi milik Perseroan. Peringkat ini tidak berubah dari yang diberikan oleh Pefindo sebelumnya untuk Perpetual MTN Tahun 2016 Perseroan senilai maksimum Rp 8 triliun. Menurut Perseroan efek utang jangka panjang dengan peringkat ini mengindikasikan bahwa obligor memiliki kemampuan kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang dibanding perusahaan lain di Indonesia. Sementara tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan. Selain itu Pefindo juga menetapkan kembali peringkat idA+ untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 PTPP senilai Rp 1 triliun. Peringkat untuk surat utang milik PTPP ini berlaku sejak 8 November 2017 hingga 1 November 2018.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	13.06%
KLSE	Malaysia	5.60%
STI	Singapore	17.99%
Hang Seng	Hong Kong	32.51%
Kospi KS11	S. Korea	24.68%
Nikkei 225	Japan	17.08%
SSE Comp	China	10.50%
S&P Sensex	India	23.75%
DJIA	USA	18.61%
FTSE 100	UK	3.98%
All Ordinaries	Australia	5.76%

Monday, 13 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ Gov Kuroda Speaks
- China : Industrial Production y/y

CORPORATE ACTION

- KMTR : RUPS
- MREI : Right Issue Ex Date
- POOL : RUPS
- XISB : Cash Dividend EX Date

Tuesday, 14 November 2017

- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- USA : PPI m/m
- USA : Core PPI m/m
- USA : Mortgage Delinquencies

CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Rec Date
- ISAT : RPUS
- ITMG : Public Expose
- MKNT : Stock Split Cum Date
- MMLP : Right Issue Start Trading

Wednesday, 15 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Dist Date
- BIMA : RUPS
- BTEL : RUPS
- BTEL : RUPS
- MEGA : RUPS

Thursday, 16 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices m/m
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Industrial Production
- USA : FOMC Member Kaplan Speaks

CORPORATE ACTION

- BSIM : Public Expose
- MAGP : Public Expose
- TRSR : Public Expose
- YULE : RUPS

Friday, 17 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

CORPORATE ACTION

- AMFG : Public Expose
- MKNT : Stock Split Rec Date
- MREI : Right Issue Start Trading
- PSDN : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BHIT	1,850	15.8	TLKM	574	7.4	KMTR	119	25.0	CMPP	-161	-25.0
MYRX	1,563	13.4	BBRI	410	5.3	UNIT	31	16.8	TFCO	-150	-17.2
BUMI	1,237	10.6	BUMI	332	4.3	ALKA	38	12.2	HDFA	-30	-14.0
BRAU	977	8.4	BBTN	300	3.9	BUMI	30	12.0	MNCN	-205	-12.4
IIKP	511	4.4	BBCA	269	3.5	IIKP	24	11.9	RMBA	-40	-10.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	2100	30	1980	2190	BUY
TPIA	28450	-400	27825	29475	BOW
INFRASTRUKTUR					
INDY	2760	-30	2580	2970	BOW
JSMR	6400	-25	6225	6600	BOW
TLKM	4080	-20	4030	4150	BOW
PERTANIAN					
AALI	14525	25	14288	14738	BUY
LSIP	1505	-45	1438	1618	BOW
SSMS	1485	0	1433	1538	BOW
PERTAMBANGAN					
ADRO	1815	-5	1780	1855	BOW
ITMG	20575	-400	19575	21975	BOW
MEDC	800	15	755	830	BUY
PTBA	11800	-200	11450	12350	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	75950	-3000	72950	81950	BOW
INDF	7950	0	7800	8100	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	96	-1	94	100	BOW
BMTR	570	-15	540	615	BOW
MNCN	1445	-205	1180	1915	BOW
BABP	52	1	49	55	BUY
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1050	0	1050	1050	BOW
MSKY	930	10	865	985	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BSDE	1670	15	1618	1708	BUY
PPRO	204	-2	196	214	BOW
PTPP	2750	-40	2635	2905	BOW
PWON	635	20	580	670	BUY
SMRA	915	-70	823	1078	BOW
WIKA	2000	-20	1965	2055	BOW
WSKT	2150	-40	2110	2230	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8300	-50	8175	8475	BOW
KEUANGAN					
AGRO	560	-5	548	578	BOW
BBCA	20475	0	20288	20663	BOW
BBNI	7875	25	7788	7938	BUY
BBRI	3170	-90	3020	3410	BOW
BBTN	2950	40	2795	3065	BUY
BJTM	715	0	693	738	BOW
BMRI	6950	-100	6775	7225	BOW
BNII	304	0	301	307	BOW
PNBN	1230	0	1193	1268	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
AKRA	7175	-75	6913	7513	BOW
LINK	4950	60	4815	5025	BUY
MAPI	6525	-25	6388	6688	BOW
UNTR	33525	650	32188	34213	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.